

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian merupakan perencanaan dari cara berpikir dan merancang suatu strategi untuk membuktikan sesuatu. Strategi yang dilakukan penelitian ini adalah strategi asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini pengawasan, motivasi dan disiplin kerja sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan sebagai variabel terikatnya. Sementara penelitian Asosiatif menurut Sugiyono (2012:12) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih, yang dimaksud untuk membangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. (Kurbani, 2018) mendefinisikan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan sesuatu baik berupa data maupun pembuktian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. (Kurbani, 2018) mendefinisikan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau sampel tertentu, adapun teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random (acak), serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun atau ditetapkan oleh peneliti. Untuk penelitian ini tentunya sangat membutuhkan data yang relevan dengan masalah-masalah serta tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian sehingga data yang peroleh dapat dianalisa serta diolah lebih lanjut sesuai pedoman atau acuan teori yang telah ditelaah, lalu diambil sebuah kesimpulan.

Dengan demikian, adanya variabel independen yang mempengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi, sehingga bisa dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Untuk

menguji hipotesis penelitian ini menggunakan Analisa koefisien determinasi. Dengan menggunakan analisa statistik ini maka akan diketahui pengaruh pengawasan (X_1), motivasi (X_2) dan disiplin kerja (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y). Dengan demikian diperoleh hasil yang dapat memperjelas mengenai variable yang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di salah satu perusahaan jasa yaitu PT. Mega Daya yang beralamat di Jl. Pulo Kambing Raya No. 32, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930. Kemudian alasan saya memilih lokasi tersebut karena fenomena yang terjadi di perusahaan tersebut berkaitan erat dengan yang akan saya akan teliti.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran inti penelitian dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjawab permasalahan yang sedang penelitian coba buktikan. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian yaitu karyawan PT. Mega Daya.

3.4 Populasi dan Sampel

Seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu (khas) yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan adalah populasi (Harianto et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Mega Daya yang berjumlah 70 orang. Penarikan sampel didasarkan pada praduga semakin besar sampel dapat diartikan semakin baik, oleh karena itu dalam penelitian ini akan menggunakan sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2017) sampling jenuh ialah teknik penelitian sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Harianto et al., 2020) mendefinisikan sampel jenuh adalah dimana keseluruhan anggota populasi diambil semua dan dinyatakan sebagai anggota obyek sampel, atau seluruh responden yang ada menjadi anggota populasi dijadikan menjadi anggota sampel (Harianto et al., 2020). Berdasarkan

penjelasan dan pengertian tersebut, maka yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Mega Daya yang berjumlah 70 orang.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian hal ini karena akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan atau permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari narasumber (pihak pertama) Sugiono (2017:3017). Sedangkan menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau perantara orang lain. Data sekunder dapat berbentuk file dokumen. Peneliti juga memperoleh tambahan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, berita, artikel yang digunakan untuk penunjang serta pelengkap data dalam penelitiannya

Teknik Pengumpulan (Kurbani, 2018) mengemukakan teknik pengumpulan data terdiri dari:

- 1) Observasi, merupakan proses yang kompleks, dimana suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dari kedua hal tersebut yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (remember).
- 2) Wawancara, adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, biasanya metode ini langsung dilakukan secara face to face antara peneliti dan narasumber. Dari proses ini peneliti juga dapat mengetahui data-data yang sedetail mungkin.
- 3) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disajikan secara tersusun kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kenyataan yang ada.
- 4) dokumentasi adalah suatu cara atau tindakan seseorang mengabadikan sebuah peristiwa dengan menggunakan catatan (notulen) maupun lensa kamera.

Untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian serta memperoleh hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang relevan, andal dan dapat dipercaya yang tentunya dapat menunjang penelitian ini. Data dan informasi yang diperoleh untuk mendukung penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

1. Kuesioner (Angket) dimana penyebaran angket dilakukan agar mengetahui sebaran data atau gambaran umum seberapa pengaruhnya pengawasan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Mega Daya

Untuk dapat mengukur semua jawaban dari responden yang telah mengisi kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social yang terjadi. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan titik tolak ukur menyusun item-item yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kriteria Skala Penilaian

Keterangan	Bobot
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

Sumber : Sugiyono, 2013

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh segala informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel sangat diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel lain (bebas). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi serta menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengawasan, motivasi, dan disiplin kerja.

Operasionalisasi diartikan sebagai wadah atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan bertujuan menyelesaikan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian disebut instrumen penelitian. Maka dari itu, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Penyusunan instrumen penelitian ini memiliki keterkaitan dengan variabel yang digunakan yaitu Pengawasan (X_1), Motivasi (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3), terhadap kinerja karyawan (Y). Uraian instrumen penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian Pengawasan (X₁)

No	Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
1.	Pengawasan Sumber : Handoko (2017)	1. Akurat Informasi	1	Skala Likert 1 - 4
		2. Tepat Waktu	2	
		3. Objektif	3	
		4. Terpusat pada titik pengawasan	4	
		5. Realistis secara ekonomis	5	
		6. Realistik secara organisasional	6	
		7. Koordinasi dengan aliran kerja organisasi	7	
		8. Fleksibel	8	
		9. Bersifat sebagai petunjuk dan operasional system pengawasan	9	
		10. Diterima para anggota organisasi	10	

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian Motivasi (X₂)

No	Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
2.	Motivasi Sumber : Mangkunegara (2018)	1. Kerja keras	11	Skala Likert 1 - 4
		2. Orientasi masa depan	12	
		3. Tingkat cita-cita yang tinggi	13	
		4. Orientasi tugas / sasaran	14	
		5. Usaha untuk maju	15	
		6. Ketekunan	16	
		7. Rekan kerja yang di pilih	17	
		8. Pemanfaatan waktu	18	

Tabel 3. 4 Operasional Variabel Penelitian Disiplin Kerja (X₃)

No	Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
3.	Disiplin Kerja Sumber : Hasibuan (2012)	1. Dukungan dan kemampuan	19 . 20	Skala Likert 1 - 4
		2. Teladan pemimpin	21. 22	
		3. Balas jasa	23. 24	
		4. Waskat (pengawasan melekat)	25. 26	
		5. Sanksi hukuman	27. 28	

Tabel 3. 5 Operasional Variabel Penelitian Kinerja Karyawan (Y)

No	Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
4.	Kinerja Karyawan Sumber : Harianto (2020)	1. Pengetahuan (Knowledge)	29. 30	Skala Likert 1 - 4
		2. Keterampilan (Skill)	31. 32	
		3. Kemampuan (Ability)	33. 34	
		4. Faktor Motivasi (Motivation)	35. 36	
		5. Ketercapaian sasaran perusahaan	37. 38	

3.7 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS versi 26, uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis (uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F)).

3.7.1 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan versi 26. Penggunaan program ini dimaksudkan untuk mempermudah atau menyederhanakan penelitian terutama proses pengelolaan data sehingga terselesaikan lebih singkat dan tepat.

3.7.2 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau tidak

yang digunakan untuk mengambil data.

3.7.2.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017, p. 121) mengemukakan instrumen yang valid berarti membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Karena itu instrumen yang valid dan reliabel menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Validitas alat ukur diuji dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pernyataan yang disebar dengan nilai keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi product moment yaitu :

Person Product Moment (Sanusi, 2012:15):

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	= Nilai korelasi product moment
n	= Jumlah konsumen responden
X	= Jawaban dari indicator item pertanyaan
Y	= Total jawaban dalam satu variabel

Uji validitas memiliki beberapa kriteria penilaian yaitu :

- Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan hasil dari pengukuran relative konsisten. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya untuk mendukung uji validitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau

stabil dari waktu ke waktu. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan penulis menggunakan koefisien cronbach alpha (α) dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program Science and Social). Adapun menurut Sugiyono (2012:148) megemukakan instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh sebesar 0,6 atau lebih. Sehingga penelitian ini menetapkan nilai croncach alpha sebesar 0,6 sebagai koefisien reliabilitas. Terdapat kriteria uji reliabilitas ialah sebagai berikut:

1. Apabila besaran nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka dapat dikatakan memiliki instrument penelitian yang terpercaya (reliabel).
2. Apabila besaran nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka dapat dikatakan instrument yang di uji tersebut memiliki instrument tidak dapat dipercaya (tidak reliabel).

3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (*R square*) sangat penting bagi penelitian ini karena akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangsih pengaruh variabel bebas baik secara parsial maupun bersamaan terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai dengan kisaran antara (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1, maka hal tersebut dapat diartikan semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pun sebaliknya, Jika R^2 mendekati 0, maka dapat diartikan semakin lemah variasi variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

Menurut Priyatno (2014) besar kecilnya sumbangsih variabel bebas terhadap variable terikat dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial
 - a. Pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan PT. Mega Daya

$$KD_1 = (r_{Y1.23})^2 100\%$$
 - b. Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Mega Daya

$$KD_2 = (r_{Y2.31})^2 100\%$$
 - c. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mega Daya

$$KD_3 = (r_{Y3.12})^2 100\%$$

2. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

- a. Pengaruh pengawasan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

$$KD_4 = (r_{Y123})^2 100\%$$

Keterangan :

$r_{Y1.23}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2 dan $X_3 = \text{konstan}$)

$r_{Y2.31}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_3 dan $X_1 = \text{konstan}$)

$r_{Y3.12}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1 dan $X_2 = \text{konstan}$)

r_{Y123} = Koefisien korelasi berganda

KD_1 = Koefisien determinasi parsial antara X_1 dengan Y

KD_2 = Koefisien determinasi parsial antara X_2 dengan Y

KD_3 = Koefisien determinasi parsial antara X_3 dengan Y

KD_4 = Koefisien determinasi berganda antara $X_1 X_2 X_3$ dengan Y

X_1 = Pengawasan

X_2 = Motivasi

X_3 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis sangat diperlukan dalam penelitian, uji hipotesis terbagi menjadi dua macam yakni :

- a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji statistik T)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui hubungan tersebut, dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (P -value) kemudian dibandingkan dengan taraf nyata α sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria pengambilan kesimpulan berikut ini :

H_a : Diterima/ H_0 ditolak apabila nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf nyata ($P\text{-value} < 0,05$)

H_a : Ditolak/ H_0 diterima apabila nilai signifikansi lebih besar dari taraf nyata ($P\text{-value} \geq 0,05$)

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik simultan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independent secara bersama-sama apakah berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang dipakai ialah taraf nyata (α) sebesar 5% (0.05). Berikut dasar pengambilan keputusan :

H_0 ditolak, jika *Significance t* < 0.05

H_0 diterima, jika *Significance t* ≥ 0.05